

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Pada asuhan komprehensif ini metode yang digunakan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis studi penelaah kasus. Metode penelitian deskriptif merupakan metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan mempelajari tentang permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Dengan metode deskriptif dapat melihat suatu fenomena dan dapat melihat hubungan antara satu faktor dan faktor lainnya. Metode deskriptif ini juga dinamakan studi kasus (Tarjo, 2019).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

1. Asuhan Kehamilan: asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan usia kehamilan 35 minggu.
2. Asuhan Persalinan: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan Nifas: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga (KF3).
4. Asuhan Bayi Baru Lahir: memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai kunjungan neonatus ketiga (KN3).

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus
Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Anisa Mauliddina, Rumah Sakit Sakina Idaman dan dirumah pasien yang beralamat di Sidoarum.
2. Waktu
Studi kasus ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Dalam penulisan studi kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, penulis menggunakan objek Ny. Y umur 35 tahun primipara usia kehamilan 29 minggu dengan kehamilan normal yang dikelola sampai dengan masa nifas selesai di PMB Anisa Mauliddina.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu: tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan. Termometer, metline, jam, partus set, lampu sorot, celemek, kasa steril, infus set, heating set, kom besar dan kecil.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu: pedoman wawancara, kuesioner, format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu: catatan medik atau status pasien, buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada Ny. Y umur 35 tahun primigravida untuk mendapatkan data subjektif, yaitu menanyakan identitas, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan saat ini, riwayat kontrasepsi, riwayat kesehatan, keadaan psikologi dan spiritual, dan pengetahuan ibu dengan menggunakan pedoman wawancara.

b. Observasi

Observasi pada laporan ini dilakukan untuk memperoleh data yang meliputi ekspresi wajah, pandangan klien, personal hygiene, dan kebersihan lingkungan.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah komponen pengkajian kesehatan yang bersifat objektif, yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan pada tubuh

pasien. Pemeriksaan fisik yang dilakukan ini menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan yang dilakukan jika ada indikasi dan perlu hasil keterangan yang lebih lengkap. Pemeriksaan penunjang yang dilakukan yaitu pemeriksaan *Ultrasonography* dan cek *Hemoglobin*(Hb).

e. Studi Dokumentasi

Studi ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data dari dokumen asli dan dapat berupa video, gambar, dan tabel. Dalam kasus ini penulis mendapatkan data dari buku KIA dan rekam medik pasien.

f. Studi Pustaka

Dalam kasus ini penulis melakukan studi pustaka yang bersumber dari buku dengan tahun terbit minimal 2010 dan maksimal 2020. Serta menggunakan jurnal minimal tahun 2015 dan maksimal 2019.

F. Prosedur LTA

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di PMB Anisa Mauliddina yang beralamat di Candran, Sidoarum, Godean, Sleman yang dilaksanakan pada hari selasa, 3 Desember 2019.
- b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien studi kasus.
- c. Mengajukan surat ijin melakukan asuhan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani pada tanggal 21 Januari 2020.
- d. Melakukan studi pendahuluan di rumah responden di Sidoarum rt 06 Godean, Sleman untuk menentukan objek yang menjadi responden dalam studi kasus pada hari kamis, 9 Januari 2020. Objek yang akan digunakan adalah Ny. Y umur 34 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 29 minggu.

- e. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Anisa Mauliddina Godean Sleman pada tanggal 8 Januari 2020
 - f. Meminta kesediaan responden untuk studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada hari jumat, 17 Januari 2020.
 - g. Melakukan penyusunan proposal LTA
 - h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA
 - i. Melakukan seminar LTA
 - j. Melakukan Revisi LTA
2. Tahap Perencanaan
- a. Asuhan ANC

Asuhan ANC ini akan dilaksanakan sebanyak 2x kunjungan. Kunjungan pertama dilaksanakan di rumah pasien dan memberikan konseling sesuai dengan keluhan ibu. Asuhan ANC kedua dilaksanakan di PMB Anisa Mauliddina asuhan yang akan diberikan berupa pemeriksaan TTV dan pemberian konseling nutrisi, P4K.
 - b. Asuhan INC

Asuhan INC ini akan dilaksanakan dengan mendampingi pasien dalam proses persalinan serta memberikan semangat, motivasi, membantu ibu untuk memilih posisi yang nyaman, membantu ibu dalam mencukupi kebutuhan nutrisi, serta memberikan asuhan berupa *counterpressure* untuk mengurangi rasa nyeri saat ada kontraksi persalinan.
 - c. Asuhan PNC

Asuhan postnatal care dimulai sejak selesainya pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum.

 - 1) KF 1

Pada kunjungan KF 1 akan dilakukan pemantauan TTV, perdarahan, penurunan TFU, pengeluaran ASI, serta memberikan konseling tentang tanda bahaya pada masa nifas.
 - 2) KF 2

Pada kunjungan KF 2 akan dilakukan pemantauan keadaan umum, TTV, perdarahan, penurunan TFU, pengeluaran ASI, menanyakan

tentang keluhan ibu, serta memberikan konseling tentang nutrisi dan *personal hygiene*.

3) KF 3

Pada kunjungan KF 3 akan dilakukan pemantauan keadaan umum, TTV, pengeluaran ASI, menanyakan keluhan ibu, serta memberikan konseling tentang alat kontrasepsi KB.

3. Asuhan BBL

- a. Pada kunjungan KN 1 akan dilaksanakan pemantauan berat bayi, TTV bayi, menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan pada bayi, serta memberikan konseling pada ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir, teknik menyusui dan perawatan tali pusat pada bayi.
- b. Pada kunjungan KN 2 akan dilaksanakan pemantauan KU bayi, TTV bayi, serta memberikan konseling tentang ASI eksklusif pada bayi.
- c. Pada kunjungan KN 3 akan dilaksanakan pemantauan KU bayi, TTV bayi, serta memberitahu ibu jadwal imunisasi BCG yang akan diberikan pada bayi ketika umur 1 bulan.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian kebidanan dilakukan dengan dokumentasi SOAP sebagai berikut

1. S (Subjektif)

Pendokumentasian hasil pengumpulan data dari klien yang dilakukan melalui anamnesa(wawancara).

2. O (Objektif)

Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium dan juga informasi dari keluarga atau orang lain.

3. A (*Assesment*)

Pendokumentasian dari hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif. Dan berisi diagnosis masalah utama dan masalah potensial serta tindakan segera.

4. P (*Planning*)

Pendokumentasian dari hasil tindakan dan evaluasi yang terdiri dari asuhan mandiri, asuhan kolaborasi, tes laboratorium, pemberian konseling dan tindak lanjut.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA